**Analisis Potensi, Efektivitas Dan Laju Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang**

**Angguliyah Rizqi Amaliyah1, Doni Teguh Wibowo2\***

Prodi Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia.

email: angguliyah.r@gmail.com 1; doniteguhwibowo@uniramalang.ac.id 2

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan retribusi parkir pada dinas perhubungan kabupaten malang dengan menganalisis melalui potensi, efektifitas dan laju pertumbuhan selama periode 2016 sampai dengan 2019. Desain penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu data penerimaan retribusi parkir selama periode 2016 sampai 2019 pada dinas perhubungan kabupaten malang. Data sekunder yang sudah terkumpul dianalisis melalui potensi, efektivitas dan laju pertumbuhan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan hasil potensi penerimaan retribusi parkir memiliki kategori prima dan berkembang, memiliki hasil yang sangat potensial dengan tingkatan pertumbuhan yang meningkat (positif). Hasil efektivitas penerimaan retribusi parkir dalam kategori sangat efektif. Kategori ini mengartikan serta menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Malang pada Dinas Perhubungan pada Bagian retribusi parkir mampu dalam memanajemen serta pengelolaan penerimaan retribusinya selama empat periode tersebut. Dari hasil selama empat tahun menunjukkan laju pertumbuhan retribusi parkir dengan koefisien pertumbuhan yang positif.

**Kata kunci:** *Retribusi; Potensi; Efektivitas; Laju Pertumbuhan.*

***Analysis of Potential, Effectiveness and Growth Rate Receipt of Parking Retribution in Department of Communications Malang Regency***

***Abstract***

*This study aims to determine the acceptance of parking fees at the Malang district transportation service by analyzing the potential, effectiveness and growth rate during the period 2016 to 2019. The research design used uses a quantitative approach. The sample used is the parking fee receipt data for the period 2016 to 2019 at the Malang Regency Transportation Service. Secondary data that had been collected were analyzed by means of potential, effectiveness and growth rate. From the results of research that has been done, the results of the potential for receiving parking fees are in prime and developing categories, have very potential results with increased growth rates (positive). The results of the effectiveness of receiving parking fees are in the very effective category. This category defines and shows that the performance of the Malang Regency Government at the Department of Transportation in the parking fees section is capable of managing and managing its retribution receipts for the four periods. The results for four years show the growth rate of parking fees with a positive growth coefficient.*

**Keyword**: *Retribution; Potential; Effectiveness; Growth Rate.*

**PENDAHULUAN**

Perwujudan pendelegasian atas wewenang dan pertanggung jawaban sangat kuat hubunganya dengan desentralisasi, hal ini adalah salah satu tuntutan reformasi dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dalam rangka desentralisasi maka daerah yang memperoleh kewenangan dari Pemerintah dapat mengelola dan mengurusi rumah tangga secara mandiri. Menurut Mahfud MD pada Tangkilisan Hessel Nogi S. (2007:1) menjelaskan bahwa “Desentralisasi adalah pemerintah daerah yang diberikan wewenang dari pemerintah pusat, mulai dari kebijakan, perencanaan, hingga pada implementasi dan pembiayaan dalam rangka demokrasi”. “Dan Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengurus rumah tangganya sendiri dalam rangka desentralisasi”.

Ciri utama kemampuan dalam berotonomi oleh daerah yaitu berada pada daerah yang mampu dalam hal keuanganya. Artinya pembiayaan yang dilakukan oleh daerah otonom dalam penyelenggaraan pemerintah dengan kemampuan yang harus dimiliki dan kewenangan dalam pencarian sumber dana secara mandiri, pengolahan, serta penggunaan keuangan sesuai kebutuhan yang memadai.

Penerimaan sumber dana bagi pemerintah di Kabupaten Malang salah satunya adalah penerimaan retribusi daerah, factor perananya sangat dominan serta kontribusinya dalam penunjang pemerintah daerah. Retribusi yang sangat menunjang di Kabupaten Malang adalah salah satunya retribusi parkir. Meski dalam hal penerimaan retribusi ini bukanlah yang utama, namun demikian penerimaan retribusi parkir ini berperan penting karena merupakan sebagai penyumbang dalam pemerolehan retribusi terutama PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Malang.

Berdasarkan Undang- undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang potensial adalah sector jasa parkir, sumber keuangan dan atau PAD (pendapatan asli daerah). Prinsip dalam otonomi daerah adalah melakasanakan otonomi secara luas dengan artian daerah yang memperoleh kewenangan dalam pengaturan dan pengurusan perihal pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan kegiatan terpadu dan terkoordinir harus dijalankan dalam membina dan mengelola system perparkiran. Sesuai dengan yang tercantum pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 1980 menjelaskan terlaksanakanya penjaminan dan pembinaan dapat menciptakan 7 tata lingkungan dalam kota, lancarnya arus lalu lintas, administrasi pendapatan daerah yang tertib, serta pengurangan beban social dalam pengambilan tenaga kerja. Kewajiban atas tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh pemerintah daerah dalam pembinaan pengelolaan system perparkiran di daerahnya, serta yang utama pada bagian kegiatan pelayanan umum. Imbalan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pelayanan umum ialah berhak memperoleh dan melakukan penerimaan dana yang diberikan masyarakat dari hasil retribusi dan pajak yang merupakan sumber PAD (pendapatan asli daerah)

Retribusi merupakan pemungutan oleh setiap daerah atas pembayaran jasa atau izin tertentu yang difasilitasi oleh pemerintah daerah demi kepentingan bersama atau pribadi. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada peraturan daerah Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018. Berikut merupakan tabel tarif retribusi parkir dengan menggunakan system harian atau insidental:

Tabel. 1

Tarif Retribusi Parkir

Parkir Harian/ Insidental

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Kendaraan** | **Tarif Retribusi Per Satu Kali Parkir (Rp)** |
| **Kendaraan dengan JBB > 0 – 3.500 kg** | 3.000,00 |
| **Kendaraan dengan JBB > 3.500 kg – 6.000 kg** | 4.000,00 |
| **Kendaraan dengan JBB > 6.000 kg** | 5.000,00 |
| **Sepeda Motor dan Kendaraan sejenisnya** | 2.000,00 |

Sumber : Lampiran VII Perda Kab.Malang No 7 (2018)

**METODE PENELITIAN**

1. Objek Penelitian

Peneliti menggunakan objek penelitian pada bagian retribusi parkir yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Malang

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksankan oleh peneliti berada di Kabupaten Malang pada Dinas Perhubungan JL Raya Talangagung, hari selasa tanggal 3 Juli 2020

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara utuh dan mendalam dengan menggunakan sumber data yang berkaitan dengan objek dan dibatasi oleh tempat dan waktu tertentu. Sehingga disimpulkan yang diambil peneliti dalam mendukung penelitian sesuai yang dijalankan atau diberlakukan pada retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Malang

1. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diambil melalui hasil wawancara peneliti dengan staff bidang perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Malang. Sedangkan untuk data sekunder penelitian ini diambil dari data kepustakaan yang ada pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi : data target penerimaan retribusi parkir dan data realisasi penerimaan retribusi parkir periode 2016-2019

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi untuk menunjang hasil penelitian yang dibuat.

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan Teknik analisis data dengan analisis deskriptif (pengambilan hasil dari perhitungan retribusi parkir yang diperoleh dari penelitian mulai tahun 2016-2019). Dari hasil perhitungan yang diperoleh akan dihitung menggunakan matrik potensi apakah masuk dalam kategori prima, potensial, berkembang, atau terbelakang. Perolehan hasil perhitungan juga akan dilihat tingkat efektivitas selama empat tahun mulai 2016 hingga 2019. Serta hasil perhitungan akan dilihat melalui laju pertumbuhan dari tahun yang sudah ditentukan dibandingkan tahun sebelumnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menganalis Potensi, Efektivitas dan Laju Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang mulai tahun 2016 sampai tahun 2019.

**Analisis Potensi**

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan adapun klasifikasi hasil matrik potensi retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang selama periode 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

Tabel 2

Matrik Potensi Retribusi Parkir Tahun 2016-2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Pertumbuhan** | **Kontribusi** |
| **Potensial** | **Tidak Potensial** |
| **2016** | Positif | Prima | Berkembang |
| **2017** | Positif | Prima | Berkembang |
| **2018** | Positif | Prima | Berkembang |
| **2019** | Positif | Prima | Berkembang |

Sumber : Data Diolah. 2020

Deskripsi hasil pada Tabel 2 menunjukkan matrik potensi retribusi parkir dinyatakan memiliki kategori prima sehingga retribusi parkir merupakan salah satu sector andalan pada pemerintrah Kabupaten Malang. Serta termasuk dalam kategori berkembang karena kontribusinya sangat potensial dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat (positif). Hal ini sangat mendukung untuk peningkatan retribusi parkir di tahun berikutnya.

**Analisis Efektivitas**

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan adapun klasifikasi hasil efektivitas retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang selama periode 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

Tabel 3

Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir periode 2016 – 2019

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Target** | **Realisasi** | **RE** |
| **2016** | 2.000.000.000 | 2.010.000.000 | 100,50% |
| **2017** | 2.100.000.000 | 2.121.000.000 | 101% |
| **2018** | 2.225.000.000 | 2.227.225.000 | 100,10% |
| **2019** | 2.522.000.000 | 2.539.654.000 | 100,70% |

Sumber : Data Diolah Dishub Kab. Malang 2020

Deskripsi hasil dari Tabel 3 menunjukkan rata – rata tingkat efektifitas retribusi parkir selama periode 2019 sampai 2019 sebesar 100,57%. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas retribusi parkir selama tahun 2016-2019 termasuk dalam kategori sangat efektif. Kategori ini mengartikan serta menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Malang pada Dinas Perhubungan pada Bagian retribusi parkir mampu dalam memanajemen serta pengelolaan penerimaan retribusinya selama empat periode tersebut. Dari hasil penelitian ini dengan kategori sangat efektif selama empat periode menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heru Prasetyo (2007) yang memberikan hasil retribusi parkir dengan kategori kurang efektif atau sebesar 85,34%. Serta penelitian retribusi parkir dengan kategori cukup efektif yang dilakukan oleh Purweni Widyaningrum (2019).

**Analisis Laju Pertumbuhan**

Adapun tujuan analisis perhitungan laju pertumbuhan retribusi parkir adalah untuk mengetahui bagaimana laju pertumbuhan penerimaanya mulai tahun 2016 sampai 2019 apakah memiliki hasil negatif atau positif. Berikut merupakan hasil perhitungan laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dari tahun 2016 sampai 2019.

Tabel 4

Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir Tahun 2016 – 2020

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Xt** | **X(t-1)** | **Gx** |
| **2016** | 2.010.000.000 | 1.767.500.000 | 13,71% |
| **2017** | 2.121.000.000 | 2.010.000.000 | 5,52% |
| **2018** | 2.227.225.000 | 2.121.000.000 | 5% |
| **2019** | 2.539.654.000 | 2.227.225.000 | 14,02% |

Sumber : Data Diolah Dishub Kab. Malang 2020

Deskripsi hasil Tabel 4 menunjukkan bahwa retribusi parkir Kabupaten Malang selama periode 2016 hingga 2019 menunjukkan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,56% dan memiliki nilai positif. Dari hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada retribusi parkir yang ada di Kabupaten Malang selama empat tahun terakhir. Hasil penelitian laju pertumbuhan dengan hasil positif ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magdalena (2019) yang menunjukkan hasil laju pertumbuhan yang negatif.

Laju pertumbuhan pada retribusi parkir di Kabupaten Malang mengalami peningkatan secara fluktuatif dari tahun 2016 hingga 2019. Hasil di tahun 2016 laju pertumbuhan retribusi parkir sebesar 13,71% dan mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 8,19% menuju tahun 2017. Hasil di tahun 2017 laju pertumbuhan retribusi parkir sebesar 5,52% dan mengalami penurunan kembali sebesar 0,52% menuju tahun 2018. Hasil di tahun 2018 laju pertumbuhan retribusi parkir sebesar 5% dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 9,02% menuju tahun 2019. Dan ditahun 2019 laju pertumbuhan sebesar 14,02%. Dari hasil selama empat tahun menunjukkan laju pertumbuhan retribusi parkir dengan koefisien pertumbuhan yang positif.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis peneitian retribusi parkir yang sudah dilakukan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang selama periode 2016 sampai 2019 maka peneliti menyimpulkan adanya tingkat fluktuatif yang terjadi pada retribusi parkir yang sehingga diupayakan bagi Pemerintah Kabupaten Malang untuk tetap meningkatkan penerimaan retribusi parkir untuk tahun-tahun berikutnya.

Dari hasil matrik potensi retribusi parkir periode 2016 sampai 2019 yang ada di Kabupaten Malang masuk dalam kategori prima, sehingga retribusi tersebut menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Kabupaten Malang. Dan termasuk dalam kategori berkembang karena kontribusinya sangat potensial dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat (positif).

Dari hasil tingkat efektifitas penerimaan retribusi parkir selama periode 2016 sampai 2019 berada pada kategori sangat efektif baik dilihat dari per tahunya maupun rata-rata keseluruhan. Berada posisi rata-rata sebesar 100,57% menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah kabupaten Malang pada Dinas Perhubungan pada bagian retribusi parkir memiliki keunggulan tersendiri selama periode tersebut karena mampu menjalankan tugas serta mampu dalam memanajemen dan mengelola penerimaan retribusi parkir.

Dari hasil perhitungan laju pertumbuhan secara rata-rata memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 9,56%. Meskipun dalam perhitungan setiap tahunya selama periode 2016-2019 terjadi fluktuatif laju pertumbuhanya, namun masih terbantu dengan peningkatan sebesar 9,02% di tahun 2019 dan ini sangat menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

**SARAN**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka saran peneliti untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Malang dalam meningkatkan tingkat penerimaan retribusi parkir diantaranya :

1. Perlunya binaan dan penyuluhan guna peningkatan penerimaan retribusi parkir di tahun berikutnya pada kordinator dan juru parkir akan pentingnya retribusi parkir.
2. Perlu adanya tindakan pemberantasan parkir ilegal yang akan memberikan dampak terhadap jumlah penerimaan pendapatan retribusi parkir.

Perlu adanya pengawasan dalam proses retribusi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Malang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Yani. (2002). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia.* Grafindo : Jakarta

Ensiklopedia Indonesia (1997) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Pakhi Pamungkas

Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

Haning, Dedy dan Wirawan Endro Dwi radianto. 2005. “Analisis potensi Pajak Daerah di Kota Yogyakarta”. *Jurnal aset Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 1. (Februari). No. 1: 66-67.

HAW. Widjaja. 2007. *Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Magdalena, Silawati. (2019). *Analisis Potensi, Efektifitas dan Efisiensi Retribusi Terminal Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka.* Junal Projemen: UNIPA Maumere

Mahmudi, 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah.* Erlangga : Yogjakarta

Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi Offset.

Prasetyo, Heru. 2007. *Analisis Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.* RepositoryUSD : Yogjakarta

Siahaan, Marihot P, S.E. 2005. *Pajak Daerah dan*Retribusi*Daerah*. Jakarta: PT Raja

Siahaan, Marihot P. 2010. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Tangkilisan Hessel Nogi S, 2007. *Manajemen Publik*, Grasindo : Jakarta

TmBooks. 2013. *Perpajakan*. Edisi Pertama. C.V Andi Offset, Yogyakarta.

UU No 32 Tahun 2004 Tentang *Pemerintah Daerah*

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Prakosa, Kesit Bambang. 2003. *Pajak dan Retribusi Daerah*. UII Pers, Yogjakarta

PERDA Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018 tentang *Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum*

Widhianingrum, Purweni. (2019). *Analisis efektifitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Akuntansi, Inventory Vol. 3 No 2. Oktober 2019